

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mencoba menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan secara deskriptif. Penelitian deskriptif menurut (Narbuko dan Achmadi 2007) yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, dan deskriptif ini juga menyajikan data, menganalisis dan mengintrepetasi. Alasan pemilihan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif karena didalam fenomena dilapangan peneliti berupaya untuk menggambarkan bagaimana fenomena terkait Pemberdayaan Petani Kopi Melalui Koperasi Tani Kopi Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Gunung Puntang Campakamulya, Kecamatan Cimaung Kabupaten Bandung.

3.2 Ruang Lingkup Penelitian (Fokus Penelitian)

Ruang lingkup penelitian ini adalah pemberdayaan petani kopi melalui koperasi tani kopi dengan pertumbuhan ekonomi masyarakat Gunung Puntang Campakamulya Kecamatan Cimaung. Pemberdayaan petani kopi sebagai salah satu terobosan untuk meningkatkan kesejahteraan dalam populasi masyarakat miskin yaitu Gunung Puntang Campakamulya Kecamatan Cimaung Kabupaten Bandung, dan tujuan dalam pemberdayaan ini, agar dapat mengentaskan kemiskinan, keterbelakangan potensi dan wawasan sumber daya manusia yang unggul serta produktif, aktif dan bersahaja. Focus penelitan

Penelitian ini merupakan keingin tahuan peneliti mengetahui implementasi dari program koperasi tani kopi puntang. Hal yang berkaitan dengan pemberdayaan petani kopi melalui sebuah program untuk menghidupkan potensi masyarakat Puntang Campakamulya Kecamatan Cimaung dalam memajukan ekonomi individu, kelompok dan masyarakat.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

Menurut (Prastowo 2012) Subjek penelitian merupakan sumber utama data penelitian dan dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian sesuai dengan permasalahan yang peneliti angkat yaitu yang memiliki data mengenai Ketua Anggota, Anggota Koperasi, dan Penyuluh. Setiap subjek penelitian atau permasalahan penelitian memberikan isi dan pengarah dalam proses pelaksanaan penelitian.

Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah kegiatan pemberdayaan petani kopi melalui koperasi tani kopi puntang dalam meningkatkan ekonomi masyarakat Puntang Campakamulya Kecamatan Cimaung Kabupaten Bandung anggotanya melalui program koperasi tani kopi.

Tabel 3.1 Subjek Penelitian

Nama	Jabatan	Kode
Irwansyah Komarudin	Ketua Koperasi	IK
Yaman Suryaman	Anggota Koperasi	YS
Iman Nurdin	Anggota Koperasi	IN
Ajat Sudrajat	Penyuluh	AS

3.4 Sumber Data

Data dalam penelitian ini adalah data kualitatif, yakni data yang berupa informasi dari narasumber berkaitan dengan peran Ketua anggota, Anggota koperasi, dan Petani kopi. Adapun sumber data utama dalam penelitian kualitatif menurut (Moleong 2007) adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Namun untuk melengkapi data penelitian dibutuhkan dua sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

3.4.1 Sumber Data Primer

Data primer adalah pengambilan data dengan instrument pengamatan, wawancara, catatan lapangan dan penggunaan dokumen. Sumber data primer

merupakan data yang diperoleh langsung dengan teknik wawancara informan atau sumber langsung. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data (Sugiyono 2015). Adapun dalam penelitian ini sumber data primer adalah Ketua Anggota, Anggota Koperasi, dan Petani Kopi.

3.4.2 Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang digunakan untuk mendukung data primer yaitu melalui studi kepustakaan, dokumentasi, buku, Koran, arsip tertulis yang berhubungan dengan objek yang akan diteliti pada penelitian ini. Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, misalnya lewat orang lain atau dokumen (Sugiyono 2015). Sumber data sekunder ini akan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data dan menganalisis hasil dari penelitian ini yang nantinya dapat memperkuat temuan dan menghasilkan penelitian yang mempunyai tingkat validitas yang tinggi.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut (Arikunto 2002) adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, dimana cara tersebut menunjukan pada suatu yang abstrak, tidak dapat diwujudkan dalam benda yang kasat mata, tetapi dapat dipertontonkan penggunaannya. Dalam hal pengumpulan data ini, penulis terjun langsung pada objek penelitian untuk mendapatkan data yang valid, maka peneliti menggunakan data sebagai berikut.

3.5.1 Wawancara

Menurut (Moleong 2009) wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan diwawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan. Dalam hal ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur, dimana seorang pewawancara menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan untuk mencari jawaban atas hipotesis yang disusun dengan ketat.

Dalam melaksanakan teknik wawancara (interview), pewawancara harus mampu menciptakan hubungan yang baik sehingga informan bersedia bekerja

sama, dan merasa bebas berbicara dan dapat memberikan informasi yang sebenarnya. Wawancara dimaksudkan untuk memperoleh keterangan, mendengarkan pendapat secara lisan dari seseorang yang berbicara langsung dengan orang tersebut. Menurut (Suyanto 2007). Teknik wawancara merupakan salah satu cara pengumpulan data dalam suatu penelitian yang merupakan salah satu elemen penting dalam penelitian. Pengumpulan data dalam wawancara dengan Tanya jawab langsung kepada kelompok petani kopi yang ada di Gunung Puntang, Campakamulya Kecamatan Cimaung Kabupaten Bandung.

Proses wawancara ini peneliti akan menggali pemberdayaan petani kopi melalui koperasi tani kopi dalam meningkatkan ekonomi masyarakat, agar kerja program kelompok, jejaring dalam pelaksanaan program, dampak pemberdayaan terhadap anggota kelompok, rancangan program kelompok, mobilitas sumber daya, pemecahan masalah dalam kelompok, akses untuk anggota kelompok petani kopi.

Tabel 3.2 Data Informan

No	Informan	Jumlah
1	Ketua Koperasi	1
2	Anggota Koperasi	2
3	Penyuluh	1
Jumlah		5

3.5.2 Observasi

Menurut (Susanto 2006) observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Dalam menggunakan teknik observasi yang terpenting adalah mengandalkan pengamatan dan ingatan sipeneliti. Observasi ini menggunakan observasi partisipasi, dimana peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian dan melihat secara langsung dan mencatat kegiatan

yang dilakukan oleh kelompok tani dan untuk mencocokkan hasil wawancara dengan kenyataan yang ada, serta untuk melihat langsung kenyataan yang tidak bisa diungkapkan melalui wawancara.

3.5.3 Dokumentasi

Menurut (Susanto 2006) dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan dengan dokumentasi yaitu pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Studi dokumentar yang dilakukan terhadap data berupa notulen rapat dan buku administrasi kelompok petani kopi.

3.6 Teknik Analisis Data

Setelah mendapatkan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi maka tahap selanjutnya adalah melakukan analisis data. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kualitatif. Menurut (Sugiyono 2013) analisis data kualitatif ialah: Proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dan hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah selesai dilapangan. Analisis data dilakukan menggunakan versi (Miles dan Hubermann 2009) dalam (Sugiyono 2013) bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas sehingga datanya jenuh. Aktivitas meliputi reduksi data (data reduction), penyajian data (data display) dan penarikan kesimpulan (verification).

Analisis data menurut (Miles dan Hubermann 2009) merupakan kegiatan setelah data dari responden atau sumber data lain tersimpul. Analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan pemusatan penelitian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Peneliti menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data hingga dapat ditarik kesimpulan.

b. Penyajian Data (*data display*)

Penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melihat penyajian peneliti akan dapat memahami apa yang harus dilakukan lebih jauh menganalisis ataukah mengambil tindakan berdasarkan atas pemahaman yang didapat dari penyajian-penyajian tersebut.

c. Penarik Kesimpulan (*verification*)

Peneliti membuat kesimpulan-kesimpulan dengan longgar, dan tetap terbuka, tetapi kesimpulan sudah disediakan mula-mula belum jelas kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh.

3.7 Langkah-langkah Penelitian

Adapun langkah-langkah penelitian yang akan ditempuh oleh peneliti dalam pelaksanaan penelitian ini, agar pelaksanaannya terarah dan sistematis maka disusun tahapan-tahapan penelitian yang sebagai berikut:

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan yaitu memperhatikan segala macam persoalan dan segala macam persiapan sebelum peneliti terjun ke dalam kegiatan penelitian. Tahap pra lapangan dilaksanakan pada bulan Januari 2022 dan memiliki enam tahapan yakni:

- a. Memilih lapangan penelitian dengan cara mempelajari serta mendalami focus dan rumusan masalah penelitian
- b. Menyusun rancangan penelitian tentang pemberdayaan masyarakat melalui kelompok petani kopo dalam meningkatkan ekonomi masyarakat puntang campakamulya.
- c. Mengurus perizinan secara formal dalam hal ini peneliti meminta izin kepada ketua kelompok petani kopi puntang.

- d. Menjajaki dan menilai lapangan dimana peneliti melakukan orientasi lapangan.
- e. Memilih dan memanfaatkan informan yang berguna sebagai pemberi informasi tentang situasi dan kondisi tempat penelitian.
- f. Menyiapkan perlengkapan penelitian yang diperlukan seperti alat tulis dan alat perekam.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan langsung ditempat penelitian yang akan dilaksanakan pada bulan Januari 2022 – November 2022, tahap ini dibagi atas tiga bagian yaitu :

3. Memahami latar penelitian dan persiapan diri. Pada tahap ini peneliti melihat subjek yang ada pada latar penelitian untuk mengetahui data yang harus dikumpulkan sehingga peneliti telah mempersiapkan diri dalam menyediakan alat pengumpulan data.
3. Memasuki lapangan. Pada tahap ini peneliti mengawali dengan membuat permohonan izin untuk melakukan pengumpulan data yang diperoleh pada awal observasi.
3. Berperan serta mengumpulkan data. Pada tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data, tahap ini merupakan langkah-langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

3. Tahap Analisis Data

Tahap yang ketiga dalam penelitian ini adalah analisis data. Penelitian dalam tahap ini melakukan serangkaian proses analisis data kualitatif sampai pada interpretasi data-data yang telah diperoleh sebelumnya. Selain itu untuk menguji kredibilitas data tersebut peneliti menggunakan triangulasi sumber. Tahap analisis data dilakukan selama bulan Mei 2022.

3.8 Tempat Penelitian

3.8.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran dan informasi yang lebih jelas, lengkap, serta memungkinkan dan mudah bagi peneliti untuk melakukan penelitian observasi. Oleh karena itu, maka penulis menetapkan lokasi penelitian

adalah tempat dimana peneliti akan dilakukan. Dalam hal ini, lokasi penelitian terletak di Kampung Gunung Puntang Campakamulya, Kecamatan Cimaung, Kabupaten Bandung. Kabupaten Bandung mempunyai potensi yang baik untuk mengembangkan usaha kopi. Sekitar 50% wilayah Kecamatan Cimaung adalah perkebunan kopi dan hutan milik masyarakat dan pemangku kepentingan. Penelitian dilakukan pada bulan Januari 2022 hingga Desember 2022 dan pelaksanaannya menggunakan teknik wawancara disesuaikan dengan ketentuan jadwal dari pihak Kelompok Petani kopi dan Anggota Koperasi Tani Kopi Puntang. Penelitian ini secara keseluruhan menggunakan waktu selama 12 Bulan.